Ulasan Ekonomi dan Pasar Harian

Rabu, 17 Februari 2021

SAM Investment
saminvestment@sam.co.id

Your Lifelong Investment Partner

Kilas Pasar

Pasar saham global bergerak variatif dengan kecenderungan melemah pada Selasa (16/2). Dow naik 64,35 poin atau 0,20% menjadi 3.522,75, sedangkan S&P 500 dan Nasdaq Composite turun masing-masing 0,06% dan 0,34%. Di sisi lain dari Eropa, FTSE tercatat turun 0,11% menjadi 6.748,86 begitupun Stoxx600 yang turun 0,06% menjadi 419,20. Dari Asia, Nikkei 225 dan Kospi naik masing-masing sebesar 1,28% dan 0,52%.

Nilai tukar rupiah terhadap dolar AS berada pada level RP 13.925,0, melemah. Selain itu, komoditas utama dunia, yaitu minyak WTI dibuka melemah 0,17% sedangkan Brent naik 0,16%. Hari ini Nikkei 225 dan Kospi dibuka turun masing-masing sebesar 0,77% dan 0,77%. Indeks *futures* di Amerika Serikat, Dow Jones, S&P 500, dan Nasdaq turun masing-masing sebesar 0,14%, 0,21% dan 0,35%

Isu Ekonomi dan Pasar

Presiden Republik Indonesia (RI) Joko Widodo mengumumkan jajaran direksi Lembaga pengelola investasi atau sovereign wealth fund (SWF), kemarin. Ridha Wirakusumah didapuk menjadi direktur utama Lembaga ini. Lembaga yang bernama Indonesia Investment Authority (INA) ini siap menawarkan proyek senilai US$ 9,5 miliar ke investor dan akan konsentrasi pada proyek tol, kata Ridha. Alasannya, sektor ini memiliki multiplier effect yang besar dan menyedot pembiayaan yang tinggi. (Kontan)

Jika terpaksa harus berpihak, negara-negara di Asia Tenggara akan memilih beraliansi dengan Amerika Serikat (AS) dibandingkan dengan Tiongkok. Dukungan dari negara-negara Asia Tenggara terhadap AS meningkat sejak Joe Biden memenangi pilpres tahun lalu. Hal tersebut terungkap dari hasil survei tahunan lembaga kajian Singapura, ISEAS Yusof-Ishak Institute, dan dilansir CNBC pada Selasa (16/2). Hasil survei Situasi Asia Tenggara yang dirilis pekan lalu itu menunjukkan 61,5% responden memilih beraliansi dengan AS jika dipaksa harus berpihak. Jumlah responden tersebut meningkat dari 53,6% dalam survei yang sama tahun lalu. (Investor Daily)

Pemerintah Singapura meluncurkan paket stimulus fiskal baru senilai Sin$ 11 miliar atau setara US$ 8,3 miliar pada Selasa (16/2) untuk membantu segmen-segmen ekonomi yang terpukul keras dalam pandemi virus corona Covid-19, dan mendanai upaya vaksinasi. Paket bantuan ini merupakan bagian dari anggaran tahunan 2021 di negara kota itu. (Investor Daily)

Sekretaris Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Susiwijono Moegiarso mengatakan, Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja siap diimplementasikan bulan ini, karena berbagai aturan turunan telah diselesaikan. Ia mengharapkan, implementasi UU Cipta Kerja akan memberikan dorongan bagi pertumbuhan ekonomi yang telah ditargetkan pemerintah 4,5% hingga 5,5% tahun ini. (Investor Daily)

Melalui tulisan ini, kami kembali menyerukan kepada seluruh mitra investasi SAM untuk selalu menjaga kesehatan, mengikuti semua protokol kesehatan, menjaga jarak sosial dan fisik, serta seoptimal mungkin untuk melakukan aktivitas dari rumah. Semoga kita berhasil.

PENGUNGKAPAN & SANGGAHAN
Dokumen ini disajikan oleh PT Samuel Aset Manajemen hanya untuk tujuan informasi. Dalam kondisi apapun dokumen ini tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran menjual atau penawaran membeli. Dokumen ini dibuat secara bebas dan berdasarkan perkiraan, pendapat serta harapan yang terdapat didalamnya seluruhnya menjadi milik PT Samuel Aset Manajemen. Sepanjang diketahui bahwa informasi yang terdapat dalam laporan dimaksud adalah benar atau tidak menyesatkan pada saat disajikan, PT Samuel Aset Manajemen tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan yang didasarkan pada kondisi tersebut. PT Samuel Aset Manajemen maupun officer atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan dokumen ini.

DOKUMEN INI BERISI INFORMASI YANG HANYA BERGUNA BAGI PENERIMA YANG BERKEPENTINGAN. INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS DAN TATA CARA BERTRANSAKSI SEBELUM BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG.
THIS DOCUMENT CONTAINS INFORMATION THAT ONLY USEFUL FOR BENEFICIARY CONCERNED. MUTUAL FUNDS INVESTMENT RISKS INCLUDE. PROSPECTIVE INVESTORS MUST READ AND UNDERSTAND THE PROSPECTUS AND PROCEDURES FOR TRADING BEFORE INVESTING IN MUTUAL FUNDS. PAST PERFORMANCE IS NOT INDICATIVE OF FUTURE PERFORMANCE.